



Memfaatkan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar

Ana Nurhasanah, Reksa Adya Pribadi, Siti Sukriah

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

Email: ananur74@untirta.ac.id, reksapribadi@untirta.ac.id, 2227190016@untirta.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 25-10-2021

Disetujui: 12-12-2021

Kata Kunci:

Lingkungan Sekolah
Sumber
Belajar

Keywords:

School environment
Source
Learn

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini yang mengkaji tentang sumber belajar yang utamakan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran bagi siswa yang ada di kalangan sekolah dasar, sehingga lingkungan yang merupakan objek dari belajar dapat dilihat langsung siswa dan dapat ditunjukkan secara langsung dimana pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah ini sebagai sumber belajar yang dapat membantu dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa dalam prosesnya. Sumber belajar yang diketahui yaitu sarana tau prasarana fasilitas pendidikan dengan komponen penting yang guna terlaksananya dsri proses pembelajaran dan khususnya di lingkungan anak sekolah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang menunjukkan bahwa media ajar yang melalui lingkungan sekolah yang memberikan rangsangan positif kepada siswa dengan mudah memahami materi ajar yang khususnya pada bertema lingkungan dan menunjukkan nilai tinggi dianalisis sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan unuk mendapatkan kajian dan informasi terkait pentingnya kondisi lingkungan sekolah yang positif dan baik nagi sumber belajar yang mengajak siswa untuk aktif semangat dalam kegiatan belajar.

Abstract: This study examines learning resources that prioritize the school environment as a medium of learning for students in elementary schools, so that the environment which is the object of learning can be seen directly by students and can be addressed directly. can help in improving the quality of student learning in the process. Learning resources that are known are educational facilities and infrastructure with important components for the implementation of the learning process and especially in the school children's environment. Based on the results of research conducted by collecting data showing that teaching media through the school environment that provide positive stimulation to students easily understand teaching materials, especially on environmental themes and show high grades, are analyzed by elementary schools. This study aims to obtain studies and information related to the importance of a positive and good school environment as a learning resource that invites students to be active in learning activities.



<https://doi.org/10.31764/telaah.vXiY.6618>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



A. LATAR BELAKANG

Lingkungan diartikan sebagai kesatuan ruang suatu benda, daya, keadaan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya (Munib, 2005:76). Sekolah merupakan wahana kegiatan dan proses pendidikan berlangsung. Di sekolah diadakan kegiatan pendidikan, pembelajaran dan latihan (Tu'u, 2004:18). Sekolah merupakan lembaga pendidikan Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional maupun sosial (Syamsu Yusuf, 2001:54). Pada dasarnya semua jenis lingkungan yang ada di sekitar anak dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan kegiatan pendidikan untuk anak usia dini sepanjang relevan dengan kompetensi dasar dan hasil belajar yang bisa berupa lingkungan alam atau lingkungan fisik, lingkungan sosial dan lingkungan budaya lingkungan fisik adalah segala sesuatu yang sifatnya alamiah, seperti sumber daya alam (air, hutan, tanah, batu-batuan), tumbuh-tumbuhan dan hewan (flora dan fauna), sungai, iklim, suhu dan sebagainya.

Lingkungan alam umumnya bersifat relative menetap, oleh karena itu jenis lingkungan ini akan lebih mudah dikenal dan dipelajari oleh anak. Sesuai dengan kemampuannya, anak dapat mengamati perubahan-perubahan yang terjadi dan dialami dalam kehidupan sehari-hari, termasuk juga proses terjadinya. Dengan mempelajari lingkungan alam ini diharapkan anak akan lebih memahami gejala-gejala alam yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, lebih dari itu diharapkan juga dapat menumbuhkan kesadaran sejak awal untuk mencintai alam, dan mungkin juga anak bisa turut berpartisipasi untuk menjaga dan memelihara lingkungan alam. Sedangkan lingkungan pendidikan adalah berbagai faktor yang berpengaruh terhadap pendidikan atau berbagai lingkungan tempat berlangsungnya proses pendidikan. Jadi lingkungan sekolah adalah kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang memberikan pengaruh pembentukan sikap dan pengembangan potensi siswa. Namun bagaimanakah cara memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar ? tentu perlu mempertimbangkan berbagai faktor dalam pembelajaran tidak hanya aspek pengajarannya, karena kalau pengajaran hanya terbatas pada interaksi guru dan siswa. Sedangkan pembelajaran melibatkan semua komponen pembelajaran yaitu : guru, siswa,

media, materi, evaluasi, waktu, kelas/ruang, metode pembelajaran. Media harus menjadi komponen efektif agar dapat mendukung pembelajaran efektif. Melalui media yang efektif, pembelajaran efektif, maka siswa akan belajar dengan nyaman sehingga prestasi dan hasil belajar menjadi lebih baik. Pembelajaran melalui dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman pembelajaran bagi guru, siswa, dan pengelola pembelajaran. juga meningkatkan kesadaran metakognisi baik guru maupun siswa sehingga kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Dalam pembelajaran ini membutuhkan media yang baik, seperti media riil yang dapat digunakan langsung oleh siswa. Lingkungan sekolah akan melengkapi pembelajaran karena siswa dapat mengamati secara langsung sehingga lebih mudah menjadikan pembelajaran menjadi bermakna. Sumber belajar ialah situasi belajar dan lingkungan yang sangat kondusif yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar diadakannya gedung sekolah yang bersih, laboratorium, keagamaan, taman yang menarik dan bersih dan sebagainya. di luar lingkungan sekolah pun adanya musholla, dan sebagainya. Lingkungan sekolah menurut Imam Supardi yaitu lingkungan adalah jumlah semua benda hidup dan mati yang ada di sekolah serta seluruh kondisi yang ada di dalam ruangan yang di tempati. lingkungan sekolah yaitu lingkungan yang tidak kalah

pentingnya bagi individu. Lingkungan sekolah adalah lingkungan pendidikan kedua yang akan diperoleh setelah lingkungan keluarga dimana lingkungan sekolah itu sangat penting dalam potensi anak yang dikembangkan dalam pembelajaran yang akan lebih lanjut dan akan menerima bimbingan dan arahan dari sekolah tersebut. adanya aspek-aspek pada lingkungan sekolah yaitu interaksi dengan keluarga, aturan dan hukum sekolah, sarana belajar, hubungan antar siswa, dan interaksi guru dengan siswa. sumber belajar dari lingkungan sekolah yaitu satu komponen penting dalam proses pembelajaran adanya ketersediaan sumber belajar yang dapat mendorong peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi ajar. Namun kenyataannya masih banyak siswa SD yang kurang bersemangat ketika proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini terlihat dari berbagai indikator seperti rendahnya respon dan tingkat keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung. Kondisi siswa seperti ini masih ditambah lagi dengan cara penyajian materi yang kurang menarik sehingga tidak memotivasi siswa untuk belajar, suasana belajar yang membosankan juga menjadi salah satu penyebab rendahnya respon siswa dalam pembelajaran. beradanya dalam lingkungan sekolah siswa yang mendukung proses pembelajaran sangat menguntungkan bagi peserta didik untuk memanfaatkannya sebagai media dan sumber

pembelajaran.terdapat banyak keuntungan yang diperoleh dari kegiatan mempelajari lingkungan dalam proses belajar antara lain: kegiatan belajar lebih menarik, hakikat belajar lebih bermakna, bahan pembelajaran lebih faktual, kegiatan belajar lebih komprehensif, sumber belajar lebih kaya, membentuk pribadi siswa agar tidak asing dengan kehidupan sekitar,Ruswandi (2008:129) yang menyatakan bahwa, "Memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran akan menjadikan proses belajar mengajar lebih bermakna, karena para siswa dihadapkan pada peristiwa dan keadaan yang sebenarnya secara alami.Dalam pelaksanaan belajar mengajar guru hendaknya memanfaatkan sumber belajar yang memadai, karena pemanfaatan sumber belajar merupakan hal yang penting dalam proses belajar mengajar. Dikatakan penting karena dengan memanfaatkan sumber belajar akan dapat membantu dan memberikan kesempatan pada siswa.tujuan memanfaatkan lingkungan sekitar agar pembelajaran yang berlangsung tidak membosankan dan siswa lebih paham dalam mengikuti kegiatan belajar. Menurut Hasbuallah (2005: 46) lingkungan sekolah sangat dipahami sebagai lembaga pendidikan formal,teratur, sistematis,bertingkat dengan mengikuti syarat - syarat yang jelas dan ketat(mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi). Secara garis besar

lingkungan sekolah sangatlah berpengaruh terhadap sebuah proses pembelajaran bagi anak didik, dan dengan sengaja digunakan sebagai alat proses pendidikan.

Dijelaskan oleh sudjana(2010:208) lingkungan memiliki keuntungan yaitu;

- a. Kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan siswa duduk dikelas berjam-jam
- b. Hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya.
- c. Bahan-bahan yang dapat dipelajari lebih kaya serta lebih factual sehingga kebenarannya lebih akurat.
- d. Kegiatan belajar siswa lebih komperenship dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati,menanya, atau wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah mampu membangkitkan motivasi belajar siswa dan rangsangan dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan langsung . siswa yang diharapkan dapat menggali bahan yang sebanyak-banyaknya dari lingkungan dalam proses pembelajaran, keaktifan siswa dalam menggali bahan belajar yang ada dilingkungan akan berpengaruh terhadap hasil belajar akan siswa dapatkan nanti saat pembelajaran. Semakain banyak

siswa yang mengamati dan bertanya pada sumber belajar yang ia dapatkan dengan begitu yang kita harapkan akan semakin baik pula hasil belajarnya.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini dilakukan di SDN CIKADU 01 Pada penelitian ini untuk pengumpulan data dengan menggunakan wawancara. Penelitian kualitatif pemanfaatan lingkungan sekolah pada sumber belajar siswa anak sekolah dasar dalam perannya dalam memberikan informasi pada siswa, dalam penentuan melakukan observasi dan wawancara sebagai study pendahuluan dalam tekniknya menganterview.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber belajar adalah segala macam sumber yang dapat digunakan untuk memudahkan terjadinya proses belajar. Jadi, pengertian sumber belajar itu dapat berupa manusia maupun non manusia atau juga sumber belajar yang dirancang maupun dimanfaatkan terdiri dari:

a). Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*), yakni sumber belajar yang secara khusus dirancang atau dikembangkan sebagai komponen sistem intruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal.

b) *.Sumber belajar yang dimanfaatkan (learning resources by utilization)*, yaitu sumber belajar yang tidak didesain khusus untuk keperluan pembelajaran dan keberadaannya dapat ditemukan, diterapkan dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran (Rohani, 2004:165). Dalam buku *Pengelolaan Pengajaran* (2004:164), *Association of Educational Communication Technology* mengklasifikasikan sumber belajar menjadi enam macam yaitu:

- 1) *Message* (pesan) yaitu informasi-informasi atau ajaran yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk gagasan, fakta, arti dan data. Termasuk dalam kelompok pesan adalah semua bidang studi atau bahan pembelajaran yang diajarkan kepada peserta didik, dan sebagainya.
- 2) *People* (orang) yaitu manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah dan penyaji pesan, yang termasuk kelompok ini misalnya guru, tutor, peserta didik dan sebagainya.
- 3) *Materials* (bahan) yaitu perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat atau perangkat keras maupun oleh dirinya sendiri. Berbagai program media termasuk kategori material seperti film, video, modul, majalah, buku, bahan pembelajaran terprogram, transparansi, dan sebagainya.

4) Device (alat) yaitu sesuatu perangkat keras yang digunakan untuk menyampaikan pesan tersimpan dalam bahan. Misalnya overhead projector, slide, video tape/ recorder, pesawat radio/ tv, dan sebagainya.

5) Technique (teknik) yaitu prosedur atau acuan yang digunakan untuk penggunaan bahan, orang dan lingkungan belajar secara terkombinasi dan terkoordinasi untuk menyampaikan ajaran atau materi pelajaran. Contohnya belajar secara mandiri, belajar secara berkelompok, simulasi, ceramah, demonstrasi, tanya jawab, CBSA, dan sebagainya.

6) Setting (lingkungan) yaitu situasi atau suasana disekitar proses belajar mengajar terjadi baik lingkungan fisik seperti ruang kelas, gedung, sekolah, perpustakaan, laboratorium, taman dan sebagainya, juga lingkungan non fisik misalnya suasana belajar itu sendiri, tenang, ramai dan sebagainya. Berbagai sumber belajar tersebut, pada dasarnya tidak boleh dipandang secara parsial. Hendaknya dipandang sebagai suatu kesatuan yang utuh dalam pembelajaran yang dapat memberikan dampak positif terhadap hasil pembelajaran.

Berdasarkan jurnal di atas yang telah dianalisis, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan dari implementasi pada media

lingkungan sebagai sumber belajar sangat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang berkaitan dengan lingkungan, sehingga dapat membuat pelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton karena siswa akan diajak ke lapangan untuk belajar dan mengenal subjek pembelajaran dan penelitian lebih nyata.

D. SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan adalah sebagai pemanfaatan lingkungan sekolah dapat dijadikan acuan untuk memotivasi para pengajar agar memanfaatkan lingkungan sekolah dasar sebagai sumber belajar untuk membantu siswa yang kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dan meningkatkan mutu belajar siswa. Keaktifan siswa dalam menggali bahan belajar yang ada di lingkungan akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan siswa dapatkan nanti dan Berbagai ragam karakter pada anak didiknya dan adanya inovasi guru dan memanfaatkan sumber belajar.

SARAN.

Berdasarkan dari hasil dari penelitian yang dilakukan, peneliti bermaksud memberikan saran dan mudah- mudahan dapat bermanfaat bagi peneliti, guru dan sekolah.

REFERENSI

- [1] Ruswandi. 2008. Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar. Jakarta: Balai Pustaka.
- [2] ENZIR.2010. Metodologi penelitian kualitatif: Analisis Data. Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- [3] Aunurrahman. 2014. Belajar dan Pembelajaran.
- [4] Munadi, Yudhi. 2008. Bandung Andi Ikhsan. 2017. Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar. Alfabeta.
- [5] Purwanto. 2013. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- [6] Sudjana. R. 2013. Media Pembelajaran. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- [7] Taniredja. T.H. .2012. Penelitian kuantitatif Sebuah Pengantar. Bandung: Alfabeta.
- [8] Hamalik, O. 2000. Psikologi Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru.
- [9] Arikunto, S. 2019. Prosuder Penelitian. Jakarta: Rineka cipta.